

## RINGKASAN

PT. Baramega Indonesia Surya Alam adalah Perusahaan Kontraktor Tambang Batubara yang berlokasi di Desa Seronga, Kecamatan Kelumpang Hilir, Kabupaten Kota Baru, Propinsi Kalimantan Selatan. Lokasi wilayah PT. Baramega Indonesia Surya Alam terletak sekitar 4° di sebelah Selatan *Equator* dengan kondisi temperatur udara cukup panas yaitu rata-rata sekitar 27,2° C (temperatur udara minimum 26,5° C) dan dengan kelembaban udara cukup tinggi yaitu sekitar 83%.

Kabupaten Kotabaru termasuk ke dalam Cekungan Pasir, dimana daerah penyelidikan diduga berlangsung pada Jaman Jura yang mengakibatkan bercampurnya batuan pratersier seperti ultramafik, batuanbancuh, sekis, garnet, amfibol dan batupasir terkarsikkan. Genangan laut dan kegiatan gunung api terjadi pada Jaman Kapur Akhir bagian bawah yang menghasilkan Formasi Pitap, Formasi Manunggul, Formasi Haruyandan Formasi Paau. Pada Jaman Kapur akhir bagian atas terjadi kegiatan magma yang menghasilkan terobosan diorit yang menerobos batuan atas formasi pitap dan batuan-batuan yang lebih tua.

PT. Baramega Indonesia Surya Alam melakukan kegiatan penambangan batubara dengan menggunakan sistem tambang terbuka. Proses penambangan terdiri dari pembersihan lahan, pembongkaran, pemuatan, pengangkutan serta kegiatan pendukung lainnya. Salah satu kegiatan vital dari seluruh kegiatan penambangan adalah pengangkutan batubara. Hal ini dikarenakan pada proses pengangkutan akan besar pengaruhnya terhadap produksi. Untuk mengantisipasi waktu yang terbuang saat pengangkutan akibat hambatan-hambatan saat bekerja, maka diperlukan perencanaan pengangkutan setiap harinya untuk memenuhi sasaran produksi.

Kegiatan pengupasan lapisan tanah penutup PT. Baramega Indonesia Surya Alam menggunakan rangkaian kerja alat gali-muat (*backhoe*) dan alat angkut (*dump truck*) untuk memindahkan material dari *loading point* ke *disposal* dengan sasaran produksi pengupasan lapisan tanah penutup sebesar 142.000 BCM/bulan, Produksi nyata pengupasan lapisan tanah penutup saat ini hanya diperoleh 77.590,3 BCM/bulan, sehingga masih terdapat kekurangan produksi sebesar 64.409,7 BCM/bulan. Metode pemuatan yang digunakan berdasarkan posisi pemuatan material adalah *top loading* dan *bottom loading*. Lebar jalan angkut terbesar 9,43 m dan kemiringan jalan (0-20)%.

Upaya yang dilakukan agar target produksi dapat tercapai yaitu dengan cara menambahkan alat berat untuk pembakaran lapisan tanah penutup untuk mengurangi dan menghilangkan hambatan-hambatan yang dapat dihindari. Setelah menggunakan ripper dozer, kemampuan produksi alat muat meningkat menjadi 301.331,5 BCM/bulan dan kemampuan produksi alat angkut meningkat menjadi 152.279,2 BCM/bulan, sehingga target produksi yang sebesar 142.000 BCM/bulan sudah tercapai.

## **ABSTRACT**

*PT. Baramega Indonesia Surya Alam Contracting Company Coal Mine is located in the village Seronga, Kelumpang Hilir Subdistrict, Regency Kota Baru, South Kalimantan Province. Location region PT. Baramega Indonesia Surya Alam is located approximately 4° in the south Equator to the condition of the air temperature is hot enough that an average of about 27.2 °C (minimum air temperature of 26.5 °C) and the air humidity is high at around 83%.*

*Kotabaru district belong to the Sand Basin, where the investigation area allegedly took place in the Jurassic Age resulting in mixing of ultramafic rocks such pratersier, batuanbancuh, schist, garnet, amphibole and sandstone terkersikkan. Puddle of sea and volcanic activity occurs in the Age of the Late Cretaceous Formation bottom which produces Pitap, Manunggul Formation, Formation Formation Haruyandan Paau. At the end of the Cretaceous era upper part happened activities that generate breakthrough diorite magma breaking through rock formations on Pitap and rocks older.*

*PT. Baramega Indonesia Surya Alam coal mining operations using open-pit mining system. Mining process consists of land clearing, demolition, loading, transporting and other supporting activities. One of the vital activities of all mining activity is the transport of coal. This is because the transport process will be a great influence on production. To anticipate the time wasted during the transportation due to constraints at work, will require planning the transport every day to meet production targets.*

*Overburden stripping activities PT. Baramega Indonesia Surya Alam using a series of work trencher-load (backhoe) and transportation equipment (dump trucks) to move the material from the loading point to the disposal with the target production stripping overburden of 142,000 BCM / month, production of real stripping of overburden today only 77590.3 BCM / month, so there is still a shortage of production amounted to 64409.7 BCM / month. Loading method used by the position of the loading material is top loading and bottom loading. The haul road width 9.43 m and the slope of the road (0-20)%.*

*Efforts are being made so that production targets can be achieved in particular by adding a heavy equipment for pembokaran overburden to reduce and eliminate barriers that can be avoided. After using ripper dozer, unloading equipment production capability increased to 301,331.5 BCM / month and the production capability increased to 152,279.2 conveyance BCM / month, so that the production target of 142,000 BCM / month has been reached.*